

MEMPELAJARI ALAT MESIN PELAYU TEH (*Withering Trough*) DI PTPN VIII CIATER SUBANG JAWA BARAT

Oleh :

Aden Rifki

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Ciater, merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengolahan teh. Teh yang diproduksi merupakan jenis teh hitam *orthodoks*. Salah satu bagian terpenting dalam proses pengolahan teh *orthodoks* yaitu proses penggilingan. Proses tersebut merupakan tahapan yang menentukan sifat-sifat teh hitam. Sifat-sifat yang dimaksud yaitu rasa, aroma, dan warna, sehingga perlu diperhatikan secara seksama mulai dari kondisi lingkungan sampai dengan peralatan yang digunakan. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mempelajari bagian-bagian, serta pengoperasian alat mesin pelayu teh (*withering trough*). Metode pelaksanaan dilakukan dengan observasi, praktek langsung, wawancara, dan studi literatur. Bagian-bagian utama alat mesin pelayu teh (*withering trough*) terdiri dari, pencampuran udara, *fan* unit, penyalur udara, dan bak penampung. Prinsip kerja (*withering trough*) udara panas bercampur dengan udara segar di sekitar *withering trough* yang di gerakan *electromotor*. Pengoperasian alat mesin pelayu teh (*withering trough*) dalam proses pelayuan meliputi proses penimbangan, pembeberan dan pengiraban, pemberian udara segar dan panas, pembersihan, pembalikan, serta turun layu. Analisis petik dan pucuk dilakukan bersamaan dengan proses pembeberan berlangsung. Perawatan alat mesin pelayu teh (*withering trough*) dan jenis-jenis perawatan. Untuk menghidupkan mesin WT dengan menekan tombol *on* pada *panel control*, proses memasukan daun teh ke dalam alat *withering trough* dengan cara mengangkat teh menggunakan *Roller*.

Kata kunci: Teh hitam, *orthodox*, pelayuan, *Withering Trough* (WT)